

Beliau banyak melakukan shalat apabila banyak menghadapi persoalan, untuk bertemu dan bermunajat kepada Allah.

Allah menyuruh orang-orang mukmin ketika mereka dalam kondisi kesulitan yang besar agar bersabar dan menunaikan shalat.

Kemudian, datang penjelasan dan penegasan setelah ayat di atas **إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ** “Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar“ Yakni, Allah bersama mereka (orang-orang yang sabar), menguatkan, memantapkan, meneguhkan, mengawasi, dan menghibur mereka. Juga Allah tidak menyeru mereka agar putus harapan di tengah jalan, atau meninggalkan mereka dengan kemampuannya yang terbatas dan kekuatannya yang lemah. Akan tetapi, Allah akan meneguhkan mereka ketika hilang kekuatannya dan Allah akan memperbarui keteguhan niatnya ketika jalan perjuangan yang dilalui masih sangat panjang. Allah menyeru mereka dalam permulaan ayat dengan seruan yang penuh kasih. “Hai orang-orang yang beriman” Dan, menutup ayat dengan seruan peneguhan yang hebat, “sesungguhnya Allah bersama dengan orang-orang yang sabar.”

Ḥadīth -Ḥadīth yang terkait dengan masalah sabar sangat banyak, yang sebagiannya menyebutkan kasih yang ada kesesuaiannya dengan Al-Qur’ān dalam mempersiapkan kaum muslimin untuk mengemban dan melaksanakan amanah Islam.

